

**MELATIH PEMBUATAN MEDIA PEMBUDIDAYAAN BELUT
MELALUI METODE DEMONSTRASI PADA ANAK TUNARUNGU**

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPLB di SLB Citra Bangsa)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1)**



Oleh

JONI WANDRI
NIM. 58488/2010

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Melatih Pembuatan Media Pembudidayaan Belut Melalui
Metode Demonstrasi Pada Anak Tunarungu (Penelitian
Tindakan Kelas di kelas VIII SMPLB di SLB Citra
Bangsa)

Nama : Joni Wandri

Nini/BP : 58488/2010

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Luar Biasa / Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Ketua : Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd

Sekretaris : Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd

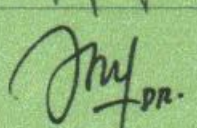
Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd

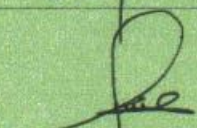
Anggota : Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd

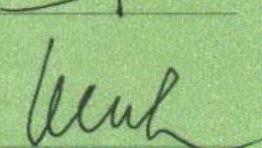
Anggota : Martias Z., S.Pd, M.Pd

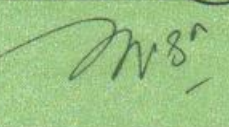
Tanda Tangan

1 

2  DR.

3 

4 

5  M^{8r}

ABSTRACT

Joni Wandri.2013. Coaching Ability Media Creation Through Eel Farming Methods Demonstration In Deaf Children (Classroom Action Research in Class VIII in SLB SMPLB Image Nation). Thesis. PLB FIP UNP.

This research background by deaf children in learning class VIII SMPLB breeding eels in particular exerting skill is necessary in children with hearing impairment due to give to the child's location close to the market piladang where eels are a marketable commodity and begin training in the field of entrepreneurship aims eventually to be children more independent in performing live. During this new kid knows how to capture that are naturally disawah / swamp fish trap use, children can not do farming skills mainly manufacture medium to cultivate eel. The use of methods of demonstration in the manufacture of eel cultivation media provide an immediate impact in engaging students and accompanied by providing exercises to what students are learning to acquire a particular skill. This study aims to determine how teacher training media creation breeding eels in children with hearing impairment.

Methodology of this study is action research (classroom action research) is done in the form of collaboration. These actions were taken to two children who are the subject of research that deaf children in the eighth grade SMPLB SLB Image Nation.

The results showed in the first cycle held seven meetings and the second cycle of twelve meetings in the learning process starts from the child to know the tools and materials used, as well as the usefulness of each ingredient in the manufacture of tools and eel cultivation media and how to choose and determine good material in the manufacture of eel cultivation media. Based on the average value obtained by the students in the given action AG before getting a value of 20% in the introduction of tools and materials in the manufacture of media while cultivating eel obtain the value of 13% at the end of the first cycle and 73% scored in the second cycle gain value of 75%. Students are given the SC prior to the action to get a value of 26% in the introduction of tools and materials in the manufacture of media while cultivating eels obtained a value of 25%. the end of the cycle I get the value of 78% and in the second cycle could be 88% scored.

Based on these results it can be concluded that the method of demonstration can be used to train the manufacture of eel cultivation media for deaf children. Advised on schools, teachers and researchers can use to further demonstration method in teaching others exerting skills in children with hearing impairment.

ABSTRAK

Joni Wandri.2013. Melatih Kemampuan Pembuatan Media Pembudidayaan Belut Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII SMPLB di SLB Citra Bangsa).Skripsi. PLB FIP UNP.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh anak tunarungu kelas VIII SMPLB dalam pembelajaran ketrampilan perternakan khususnya pembudidayaan belut sangat perlu di berikan kepada anak tunarungu karena lokasi tempat tinggal anak dekat dengan pasar piladang dimana belut merupakan komoditi yang laku di pasaran dan melatih anak dalam bidang kewirausahaan bertujuan nantinya agar anak lebih mandiri dalam menjalankan hidup. Selama ini anak baru mengetahui cara penangkapan alami yang terdapat disawah/rawa mempergunakan lukah, anak belum bisa melakukan keterampilan peternakan terutama pembuatan media untuk membudidayakan belut. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembuatan media pembudidayaan belut memberikan dampak langsung dalam melibatkan siswa dan diiringi dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang dipelajari siswa untuk memperoleh suatu ketrampilan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana guru melatih pembuatan media pembudidayaan belut pada anak tunarungu.

Metodelogi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk berkolaborasi. Tindakan ini dilakukan kepada dua orang anak yang menjadi subjek penelitian yaitu anak tunarungu kelas VIII SMPLB di SLB Citra Bangsa.

Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I yang dilaksanakan sebanyak tujuh kali pertemuan dan siklus II duabelas kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang dimulai dari anak mengenal alat dan bahan yang digunakan, serta kegunaan dari masing-masing alat dan bahan dalam pembuatan media pembudidayaan belut dan bagaimana cara memilih dan menentukan bahan yang baik dalam pembuatan media pembudidayaan belut. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa AG sebelum di beri tindakan mendapatkan nilai 20% dalam pengenalan alat dan bahan sementara dalam pembuatan media pembudidayaan belut memperoleh nilai 13% diakhir siklus I memperoleh nilai 73% dan pada siklus II memperoleh nilai 75%. Siswa SC sebelum di beri tindakan mendapatkan nilai 26% dalam pengenalan alat dan bahan sementara dalam pembuatan media pembudidayaan belut memperoleh nilai 25%. diakhir siklus I mendapatkan nilai 78% dan pada siklus II mendapat nilai bisa 88%

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat digunakan untuk melatih pembuatan media pembudidayaan belut bagi anak tunarungu. Disarankan pada sekolah, guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran ketrampilan perternakan yang lainnya pada anak tunarungu.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam diucapkan pula kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mendidik ummatnya dengan hasil cemerlang.

Penulis membuat skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP).

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa Bab, yaitu; Bab I berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Pada Bab II mengetengahkan kajian teori mengenai metode demonstrasi, pembudidayaan belut, hakekat anak tunarungu, defenisi operasional, kerangka konseptual. Berikutnya Bab III membahas metodologi penelitian yang memuat tentang desain penelitian, subjek, tempat dan kolaborator, alur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengabsahan data, Bab IV berisi deskripsi pelaksanaan penelitian, analisa data, dan pembahasan serta Bab V berisi kesimpulan, dan saran demi perbaikan untuk masa yang akan datang serta beberapa lampiran sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya.

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun, sehingga dapat memberikan perubahan yang baik bagi Pendidikan Luar Biasa dan khususnya bagi pengembangan potensi anak berkebutuhan khusus.

Padang, Januari 2013

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya kecil ini. Shalawat beriring Salam penulis sampaikan kepada Rasulullah junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai contoh tauladan acuan dalam berbuat dan bertindak di kehidupan ini.

Keberhasilan dan kesuksesan tidak dapat penulis raih tanpa pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk bimbingan, bantuan materi, motivasi dan do'a yang diberikan kepada penulis. Maka untuk semua itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP) yang telah memberikan dorongan, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
2. Dra Hj Irdamurni, M.Pd Sebagai pembimbing I yang telah mengorbankan tenaga, waktunya dan pikirannya buat penulis sehingga dengan motivasi dan dorongan serta kepercayaan yang di berikan memberi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Rahmahtrisilvia, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengorbanan waktu, tenaga, gagasan, petunjuk serta kemurahan hati dalam membimbing penulis sampai selesainya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen PLB beserta staf karyawan Jurusan PLB (yang telah memberikan pelayanan dalam menyediakan fasilitas yang di butuhkan selama kegiatan perkuliahan, penelitian dan penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Kepala SLB Citra Bangsa Tungkar dan rekan-rekan majelis guru beserta staf terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya dan anak-anakku kelas terimakasih atas doa dan senyum serta canda tawamu sebagai penghibur buat Bapak.
6. Terimakasih dan sembah sujud ananda kepada kedua orangtua, Bapak S.Dt. Mangkuto Majolelo dan Ibu Marnis atas segala kasih sayang yang diberikan disepanjang hidupnya untuk penulis, sehingga penulis dapat menapak kehidupan ini dengan penuh kepastian dan ketenangan. .
7. Teristimewa buat istriku tercinta Zuhairah, dengan penuh pengertian, kasih sayang dan kesabarannya memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini.
8. Kepada anak-anakku tercinta M. Rama Jaminandes dan M. Ravi Hasibullah. Terimakasih atas pengertiannya yang terkadang sering ditinggal selama menyelesaikan kuliah dan skripsi ini. Semoga keberhasilan papa ini menjadi cambuk untuk meraih keberhasilanmu yang lebih tinggi lagi, amiin.

9. Selanjutnya kepada rekan-rekan mahasiswa PPKHB Payakumbuh yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas dorongannya, pengalaman yang di berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis sendiri khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang kita lakukan.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR DIAGRAM.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Pertanyaan Penelitian.....	4
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Demonstrasi.....	7
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	8
2. Manfaat Metode Demonstrasi.....	8

3. Manfaat Psikologis Pedagogis dari Metode Demonstrasi	8
4. Kelebihan Metode Demonstrasi.....	8
5. Kelemahan Metode Demonstrasi.....	9
6. Langkah-langkah Metode Demonstrasi.....	9
7. Cara Evaluasi Metode Demonstrasi.....	10
B. Pembudidayaan Belut.....	11
1. Pengertian Belut.....	11
2. Jenis-jenis Belut.....	11
3. Cara Pemilihan Belut.....	12
4. Langkah-langkah Pembuatan Media Pembudidayaan Belut...	13
C. Hakekat Anak Tunarungu	16
1. Pengertian Anak Tunarungu.....	19
2. Sebab-sebab ketunarunguan.....	19
3. Klasifikasi Anak Tunarungu.....	19
4. Karakteristik Anak Tunarungu.....	22
D. Defenisi Operasional Variabel.....	23
E. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Subjek, Tempat dan Kolaborator Penelitian.....	27
C. Alur Kerja.....	25

D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Teknik Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	35
1. Pelaksanaan Siklus I.....	38
2. Pelaksanaan Siklus II.....	53
B. Analisa Data.....	68
C. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual.	25
3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	30

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Kemampuan AG dalam mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media (siklus I).....	51
Grafik 2 Kemampuan SC dalam mengenal alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan media (siklus I).....	52
Grafik 3 Kemampuan AG dalam proses pembuatan media (siklus II).....	65
Grafik 4 Kemampuan SC dalam proses pembuatan media (siklus II).....	66
Grafik 5 Kemampuan AG dan SC Sebelum diberi tindakan.....	71
Grafik 6 Kemampuan AG dan SC Sebelum diberi tindakan.....	73
Grafik 6 Kemampuan AG dan SC Setelah diberi tindakan siklus I.....	74
Grafik 7 Kemampuan AG dan SC Setelah diberi tindakan siklus II.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Hasil Asesmen.....	85
II Kisi-kisi Penelitian.....	93
III Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	95
IV Pedoman Siklus Tes I.....	106
V Pedoman Observasi Siklus I.....	148
VI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	151
VII Pedoman Tes Perbuatan Siklus II.....	155
VIII Pedoman Observasi Siklus II.....	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak Tunarungu merupakan bagian dari anak berkebutuhan khusus yang mempunyai kelainan dalam pendengaran sehingga memberikan dampak bagi perkembangannya dalam kemampuan berbicara dan bahasa. Namun demikian mereka mempunyai hak yang sama sebagai mana warga negara lainnya dalam memperoleh layanan pendidikan untuk mengembangkan potensi seoptimal mungkin.

Anak tunarungu yang tidak disertai dengan problem penyerta lainnya mempunyai intelegensi yang normal, namun sering di prestasi akademik mereka lebih rendah dibandingkan dengan anak normal seusianya hal tersebut sesuai Lanny Bunawan (1982:4), " Ketunarunguan tidak mengakibatkan kekurangan dalam potensi kecerdasan mereka, akan tetapi siswa tunarungu sering menampilkan prestasi akademik yang lebih rendah dibandingkan dengan anak normal seusiannya".

Untuk menutupi kekurangan anak tuna rungu dibidang akademik perlu dikembangkan potensinya anak tunarungu dalam bidang keterampilan diantaranya peternaka. Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) yang terdiri atas SMP/MTSN/SMPLB bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri...."(Depdiknas, 2006:67)

Program keterampilan peternakan pada kelas VIII SMPLB Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) dengan nilai 65 yang harus dicapai siswa bertujuan untuk (1) Membentuk apresiasi kerja sebagai dasar pembentukan etos kerja. (2) Membekali siswa dengan keterampilan dasar sesuai dengan kelainan yang dimilikinya dan tingkat perkembangan serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan pada SMLB (3) Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan dasar tamatan SLTPLB dibidang peternakan agar mampu berperan serta mengembangkan keterampilan yang diperoleh untuk mengikuti pendidikan di SMLB.

Pengamatan penulis selama ini di SLB Citra Bangsa Tungkar Kecamatan Situjuh Limo Nagari sudah diberikan keterampilan pertukangan, jahit bordir dan membuat kerupuk ubi dikelas tetapi anak belum mempunyai keterampilan dalam bidang peternakan belut, sebagai salah satu pelajaran vokasional yang dipilih dengan menitikberatkan pada penanaman keterampilan untuk hidup mandiri, karena lokasi tempat tinggal anak dekat dengan pasar piladang di mana belut merupakan komoditi yang laku di pasaran sehingga selama ini anak selalu mencari belut di sawah sekitar tempat tinggal.

Ketrampilan peternakan khususnya pembudidayaan belut sangat perlu di berikan kepada anak tunarungu disamping melatih anak dalam bidang kewirausaahaan bertujuan nantinya agar anak lebih mandiri dalam menjalankan hidup karena dengan usaha mereka dalam pembudidayaan belut membawa hasil yang bermanfaat bagi kehidupan mereka kelak. Selama ini

anak tunarungu kelas VIII SLTPLB baru mengetahui cara penangkapan alami yang terdapat disawah/rawa mempergunakan lukah. Dengan kemajuan teknologi budidaya belut dapat dilakukan dengan cara mempergunakan drum bekas, informasi guru yang mengajar ketrampilan bahwa anak belum bisa melakukan keterampilan peternakan terutama pembuatan media untuk membudidayakan belut. Salah satu cara untuk meningkatkan ketrampilan pembuatan media pembudidayaan belut melalui metode demonstrasi karena memberikan dampak langsung dalam melibatkan siswa dan diiringi dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang dipelajari siswa untuk memperoleh suatu ketrampilan tertentu.

Keterbatasan pendengaran yang dimiliki anak tuna rungu sedang, metode demonstrasi akan memberikan dampak langsung dan latihan-latihan terhadap anak dalam pembuatan media pembudidayaan belut, karena dengan metode demonstrasi anak akan terlibat langsung, menimbulkan sikap kritis, terjadinya tanya jawab antara anak dengan guru atau sesama teman. Disamping itu metode demonstrasi juga melibatkan anak dalam proses pembuatan dan penggunaan barang atau benda dalam pelajaran.

Menerapkan metode demonstrasi anak tunarungu lebih cepat memahami maksud dan tujuan dari materi yang disampaikan, karena anak dapat secara langsung memperhatikan satu persatu alat yang dipakai untuk ketrampilan pembudidayaan belut. Berdasarkan studi lapangan penulis tertarik untuk melatih pembuatan media pembudidayaan belut melalui

metode demonstrasi bagi anak tunarungu kelas VIII SLTPLB di SLB Citra Bangsa Tungkar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu belum mendapatkan latihan cara pembuatan media pembudidayaan belut.
2. Metode demonstrasi belum di berikan kepada anak dalam pembuatan media pembudidayaan belut.

C. Batasan Masalah

Agar dalam pelaksanaan penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka peneliti membatasi masalah ini pada pembuatan media pembudidayaan belut pada anak tunarungu kelas VIII SLTPLB di SLB Citra Bangsa melalui metode demonstrasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas rumusan masalah adalah : bagaimana melatih pembuatan media pembudidayaan belut melalui metode demonstrasi bagi anak tunarungu kelas VIII SMPLB di SLB Citra Bangsa Tungkar.

E. Pertanyaan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah perlu dikembangkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana melatih pembuatan media pembudidayaan belut melalui metode demonstrasi bagi anak tunarungu kelas VIII SMPLB di SLB Citra Bangsa Tungkar.
2. Apakah kemampuan pembuatan media dalam pembudidayaan belut bagi anak tunarungu dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode demonstrasi.

F. Tujuan Penelitian

Berkenan masalah yang diuraikan di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui proses penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan ketrampilan pembuatan media pembudidayaan belut di kelas VIII SMPLB di SLB Citra Bangsa Tungkar.
2. Untuk mengetahui apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan ketrampilan pembuatan media pembudidayaan belut di kelas VIII SMPLB di SLB Citra Bangsa Tungkar.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini baik secara praktis maupun teoritis diantaranya.

1. Manfaat praktis bagi guru, peneliti dan pengambil kebijakan:

a) Bagi Guru (pendidik siswa tunarungu)

Sebagai bahan pertimbangan untuk melatih pembuatan media pembudidayaan belut .

b) Bagi Peneliti

Sebagai sumbangan bahan kajian penelitian berikutnya tentang meningkatkan pembuatan media pembudidayaan belut melalui metode demontasi.

c) Bagi para pengambil kebijakan (Kepala Sekolah dan Pengawas)

Sebagai bahan masukan untuk membina kemampuan guru dalam meningkatkan kemampuan pembuatan media pembudidayaan belut melalui metode demonstrasi.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan bidang pendidikan keterampilan bagi anak tunarungu.